

## **SKRIPSI**

**HAMBATAN INDONESIA DALAM MERATIFIKASI ASEAN  
AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP)**

**INDONESIA'S OBSTACLES ON RATIFYING ASEAN AGREEMENT ON  
TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP)**



**Disusun Oleh:**  
**Arifianto Rifki**  
**20100510250**

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2013**

**JUDUL SKRIPSI**  
**HAMBATAN INDONESIA DALAM MERATIFIKASI ASEAN**  
**AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP)**

**INDONESIA'S OBSTACLES ON RATIFYING ASEAN AGREEMENT**  
**ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP)**

Skripsi ini Diajukan untuk Meraih Gelar Sarjana S1 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Disusun Oleh:**  
**Arifianto Rifki**  
**20100510250**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

### HAMBATAN INDONESIA DALAM MERATIFIKASI ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP)



ARIFIANTO RIFKI

20100510250

Telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran, dan dinyatakan LULUS dan disahkan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2013  
Pukul : 11.00 WIB  
Ruang : HI B Fisipol UMY

Tim Pembimbing dan Penguji:

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ade Marup Wirasenjaya".

Ade Marup Wirasenjaya, S.IP., MA  
Dosen Pembimbing



Djunadi M. Anwar, Drs., M.Si  
Dosen Penguji I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dian Azmawati".

Dian Azmawati, S.IP., MA  
Dosen Penguji II

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di UMY, UGM, maupun UPN.

Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Desember 2013

Yang Membuat Pernyataan,



**ARIFIANTO RIFKI**

**MOTTO**

**"Masalah datang selalu sepaket  
dengan Solusinya"**

**"Ilmu tidak dapat diraih  
dengan mengistirahatkan badan  
(bermalas-malasan)"**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:  
**Papa** (Syahril) dan **Mama** (Anita Winarti)  
serta **Umi** (Zaniar) beserta seluruh keluarga  
yang saya sayangi, saya akan selalu ingat jasa  
dan pengorbanan yang telah diberikan.  
Saya tidak akan bisa seperti ini tanpa jasa  
**Papa** dan **Mama** selama ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum ww.,

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Hambatan Indonesia dalam Meratifikasi ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP)**". Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi ketentuan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan tulus dan penuh kerendahan hati kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaiannya dengan hasil yang InsyaAllah baik dan bermanfaat. Serta kepada Rasulullah Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua Bapak Syahril dan Ibu Anita Winarti atas kasih sayang, pengertian, doa dan dukungannya yang sangat berarti bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr., H. Bambang Cipto, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Bapak Ade Marup Wirasenjaya, S.I.P., MA., Selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu sekaligus membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Djumadi M. Anwar M.Si selaku Dosen Pengaji I dan Ibu Dian Azmawati S.I.P., MA selaku Dosen Pengaji II. Terima kasih atas semua kritik dan saran yang bermanfaat bagi penelitian ini.

7. Bapak dan Ibu dosen serta jajaran civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
8. Pak Jumari, Pak Waluyo, Pak Ayub dan Pak Nur yang senantiasa melayani dan memberikan informasi akademik kepada kami.
9. Keluarga baru penulis di Jogja: Ihsan, Rina, Lumi, Dafi, Anita, Uci, Dhomsi dan Imam. Terima kasih untuk kebahagiaan, kehebohan dan kenangan yang pernah kita lalui bersama. Mohon maaf untuk segala khilaf. Semoga tali silaturahmi ini tidak pernah dan tidak akan berhenti sampai di sini. Amin.
10. Teman-teman seperantauan. Musti, Astri, Raisa, Yayan, Yoki, Mikael, Ponco, Rian, Teo, Dyah, Winda, Rosi, Vicka, Wita, Ata. Terima kasih atas dukungannya.
11. Angkatan terbaik "HI UMY 2010", terima kasih telah memberi banyak kenangan kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman kos Masykur. Alfian, Nanda, Rijal, Agus, Rian, Fatul dan Arif. Terima kasih atas dukungannya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada kata yang tepat untuk diucapkan selain permohonan maaf atas kesalahan serta kekhilafan yang penulis perbuat baik sengaja maupun tidak sengaja. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua yang membacanya. Semoga Allah SWT memberikan petunjuk serta rahmat-Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum ww.

Yogyakarta, 26 Desember 2013

**Arifianto Rifki**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN .....</b>	i
<b>JUDUL SKRIPSI .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>ABSTRACT .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Kerangka Pemikiran .....	15
1. Konsep Kepentingan Nasional .....	15
2. Konsep <i>Weak State</i> .....	18
D. Hipotesa .....	21
E. Jangkauan Penelitian .....	22
F. Tujuan Penelitian .....	22
G. Metodologi Penelitian .....	23
H. Sistematika Penelitian .....	24

## **BAB II Kabut Asap di Indonesia sebagai Masalah Regional**

<b>di Asia Tenggara .....</b>	<b>26</b>
A. Kabut Asap di Indonesia.....	27
1. Kebakaran Hutan sebagai Pemicu Kabut Asap.....	27
2. Dampak Kabut Asap bagi Indonesia .....	31
B. Dampak Kabut Asap Indonesia di Asia Tenggara .....	35
1. Dampak bagi Malaysia.....	36
2. Dampak bagi Singapura .....	39
3. Dampak bagi Brunei Darussalam .....	42
4. Dampak bagi Thailand .....	43

## **BAB III ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP)**

### **sebagai Upaya Regional Mengatasi Fenomena Kabut Asap di Asia Tenggara .....**

A. Reaksi Negara Tetangga terhadap Kabut Asap Indonesia.....	46
1. Reaksi Malaysia.....	47
2. Reaksi Singapura .....	49
3. Reaksi Brunei Darussalam .....	51
4. Reaksi Thailand .....	52
B. ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) sebagai respon ASEAN terhadap Fenomena Kabut Asap .....	54
1. Sejarah Terbentuknya ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) .....	55
2. Proses Ratifikasi ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) .....	60

C. Cakupan ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) .....	65
<b>BAB IV Hambatan Indonesia dalam Meratifikasi <i>ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP)</i> Tahun 2002 – 2012 .....</b>	<b>70</b>
A. Sikap Indonesia terhadap ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) .....	72
B. Hambatan-Hambatan Indonesia dalam Meratifikasi ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) .....	75
1. Hambatan Ekonomi – Politik .....	76
2. Hambatan Hukum .....	88
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>

## LAMPIRAN

1. ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution.
2. Kronologis terbentuknya ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution.
3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.45 Tahun 1997 tentang Indeks Standar Pencemar Udara

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Reaksi Negara ASEAN terhadap Kabut Asap Indonesia .....	53
Tabel 2: Negara yang telah Meratifikasi AATHP .....	63
Tabel 3: Pertemuan Conference of the Parties (COP) ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) .....	64
Tabel 4: Reaksi Negara ASEAN terhadap Penundaan Ratifikasi yang dihadapi oleh Indonesia .....	87
Tabel 5: Reaksi Aktor Politik di Indonesia terhadap Penundaan Ratifikasi <i>yang dihadapi Indonesia</i>	87

## ABSTRACT

This research aims at explain the obstacles that faced by Indonesia to ratify the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) from 2002 until 2012. The research used qualitative method and conducted by data to analyse the fact systematically. Forest fires in Indonesia is a non-traditional issues that causes the emergences of smog up to the countries in Southeast Asia. Smoke spread of cross-border is defined as transboundary haze pollution. Moreover, interrupt the activities, health, tourism and also transportation. To overcome this problem, ASEAN member countries made an agreement that aims to aid, donor countries as well as victims, in addressing with haze known as ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP). This Agreement was signed in Kuala Lumpur on 10<sup>th</sup> June 2002 and entered into force on 25<sup>th</sup> November 2013. The research shows that the duration of the process of ratification in Parliament (Legislature) and weak law enforcement are obstacles that faced by Indonesia to ratify the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution.